

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mendukung eksistensi komunitas *pagurau Harimau Damam* di era modernisasi yang terdiri dari faktor internal dan eksternal yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Faktor internal dalam hal ini merupakan hal-hal yang berasal dari dalam komunitas dan yang berhubungan langsung dengan komunitas. Jika dikaitkan dengan konsep bagan AGIL maka faktor-faktor internal yang mendukung eksistensi komunitas *pagurau Harimau Damam* dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Adaptation* / adaptasi

Dalam hal ini menunjukkan bahwa komunitas *pagurau Harimau Damam* memiliki kemampuan adaptif yang tinggi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik di dalam maupun diluar komunitas nya, perubahan-perubahan tersebut meliputi prasarana dan sarana komunitas, anggaran dana, peraturan dan persyaratan, kepengurusan dan keanggotaan, pembentukan agenda kegiatan, perubahan terjadi dalam hal ini namun komunitas *pagurau Harimau Damam* mampu beradaptasi dengan baik.

2. *Goal Attainment* / Pencapaian Tujuan

Disini sistem harus mendefenisikan dan mencapai tujuan-tujuan utamanya, yang diutamakan dalam hal ini bukanlah tujuan pribadi / individu, melainkan tujuan bersama para anggota dalam suatu sistem sosial. Komunitas *pagurau*

Harimau Damam memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui pembentukan komunitas.

3. Integrasi

Dalam hal ini komunitas *pagurau Harimau Damam* terdiri dari kumpulan individu yang terintegrasi atas dasar solidaritas yang tinggi dan atas kepentingan dan tujuan bersama.

4. *Latent Pattern Maintenance* / Pemeliharaan Pola

Dalam hal ini sistem harus melengkapi, memelihara dan memperbaharui motivasi individu dan pola-pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasi tersebut. Latensi menunjuk pada kebutuhan mempertahankan nilai-nilai dasar dan norma-norma yang dianut bersama oleh anggota dalam masyarakat. Dalam hal ini komunitas *pagurau Harimau Damam* mampu untuk mempertahankan nilai dan norma yang dianut oleh komunitas, dan juga nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat sekitar sehingga tercipta stabilitas sosial didalamnya, selain itu kemampuan menjalankan adaptasi, pencapaian tujuan, dan integrasi juga merupakan bentuk dari keberhasilan komunitas ini dalam menjalankan fungsi latensi.

2) Faktor eksternal dalam hal ini merupakan hal-hal yang berasal dari dalam komunitas dan yang berhubungan langsung dengan komunitas. Jika dikaitkan dengan konsep bagan AGIL maka faktor-faktor eksternal yang mendukung eksistensi komunitas *pagurau Harimau Damam* adalah sebagai berikut :

1. Adaptasi

Dalam hal ini menunjukkan kemampuan komunitas *pagurau Harimau Damam* untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, yang dapat dilihat dari tidak adanya gangguan dari pihak luar yang dapat menghalangi jalannya kegiatan, terdapat beberapa acara yang mewadahi terlaksananya kegiatan komunitas, partisipasi para perantau pada tradisi pulang *basamo*.

2. Integrasi

Dalam hal ini memperlihatkan bahwa komunitas *pagurau Harimau Damam* mampu terintegrasi dengan baik bukan hanya dengan sesama mereka namun juga dengan pihak-pihak diluar mereka.

Di dalam komunitas *pagurau Harimau Damam* ke empat fungsi ini dapat diterapkan dan berjalan dengan baik dan tercipta sebuah stabilitas sosial yaitu eksistensi komunitas itu sendiri.

4.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis untuk anggota komunitas *pagurau*, diantara adalah sebagai berikut :

1. Setiap komunitas *pagurau* sebaiknya tidak hanya berkumpul saat pelaksanaan tradisi *bagurau* saja, melainkan juga diberbagai kesempatan lain, dan tidak hanya berfokus pada pelaksanaan tradisi *bagurau* saja melainkan juga pada kegiatan-kegiatan positif lain yang dapat memberikan keuntungan bukan hanya bagi anggota komunitas *pagurau* tetapi juga untuk masyarakat yang tidak tergabung ke dalam komunitas, seperti melaksanakan acara bakti sosial dan lain sebagainya.

2. Setiap komunitas *pagurau* yang hingga kini masih terus menghidupkan dan memelihara keberlangsungan tradisi malam bagurau diharapkan juga melakukan hal yang sama terhadap tradisi lain yang kini bisa dikatakan sudah mulai dilupakan, sehingga bukan hanya tradisi *bagurau* yang tetap terjaga melainkan seluruh tradisi yang dimiliki juga tetap terjaga dan lestari. Dengan hal ini alangkah baiknya komunitas *pagurau* juga merekrut masyarakat luas terutama untuk kaum muda mudi, sehingga tradisi yang dimiliki oleh setiap masyarakat dan daerah bisa tetap terjaga berkat antusias dari masyarakat itu sendiri.

